FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

HILMAYANI SIREGAR
NIM. 19 401 00115

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

HILMAYANI SIREGAR
NIM. 19 401 00115

PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

HILMAYANI SIREGAR
NIM. 19 401 00115

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

M.Fauzan, M.E.I
NIP. 19890404 202012 1 009

PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024

Hal : Lampiran Skripsi

An. **HILMAYANI SIREGAR**

Padangsidimpuan, 17 Juli 2024
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hilmayani Siregar** yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Delima Sari Lubis, M. A.	M. Fauzan, M.E.I
NIP. 19840512 201403 2 002	NIP. 19890404 202012 1 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **HILMAYANI SIREGAR**
NIM	: 19 401 00115
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,

HILMAYANI SIREGAR
NIM. 19 401 00115

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hilmayani Siregar
NIM	: 1940100115
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul *"***Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia***"* Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 17 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH 9E340ALX178530695

Hilmayani Siregar

NIM. 1940100115

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	**Hilmayani Siregar**
NIM	:	**1940100115**
Program Studi	:	**Perbankan Syariah**
Fakultas	:	**Ekonomi dan Bisnis Islam**
Judul Skripsi	:	**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.**

Ketua

Delima Sari Lubis, M. A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Anggota

Delima Sari Lubis, M. A
NIDN. 2012058401

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Senin/ 29 Juli 2024
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 70.5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,65
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI	:	**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**
NAMA	:	**HILMAYANI SIREGAR**
NIM	:	**19 401 00115**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : HILMAYANI SIREGAR
NIM : 19 401 00115
Judul Skripsi :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan laporan kinerja keuangan Bank Umum Syariah Syariah periode 2019-2023 mengalami fluktuasi atau mengalami naik turun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh FDR, CAR, BOPO,NPF dan NOM secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah 2019-2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM secara parsial dan simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah 2019-2023. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan yaitu FDR, CAR, BOPO, NPF, NOM dan ROA. ROA merupakan rasio yang digunakna untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. FDR adalah Rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga. CAR adalah rasio kecukupan modal untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. BOPO adalah rasio yang membandingkan antara total beban terhadap pendapatan operasional. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. NOM adalah rasio yang mengatur dan mengelola aktiva produktif untuk mendapatkan bagi hasil bersih. Hasil dari penelitian ini adalah FDR berpengaruh terhadap ROA. CAR tidak berpegaruh terhadap ROA. BOPO berpengaruh terhadap ROA.NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Dan NOM tidak perbengaruh terhadap ROA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data panel sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunkaan yaitu: uji regresi linear berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, uji parsial (uji t), simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2) dan data di olah dengan Eviews 9.

Kata Kunci : *Financing To Deposite Ratio, Non Performing Financing,* dan *Return On Asset.*

ABSTRACT

Name : **HILMAYANI SIREGAR**
Reg. Number : **19 401 00115**
Thesis Title : **Factors Affecting the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia**

This study aims to analyse the factors that affect the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Based on the financial performance report of the Islamic Commercial Bank for the 2019-2023 period, it fluctuates or experiences ups and downs. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of FDR, CAR, BOPO, NPF and NOM partially and simultaneously on ROA at Islamic Commercial Banks 2019-2023. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of FDR, CAR, BOPO, NPF and NOM partially and simultaneously on ROA at Islamic Commercial Banks 2019-2023. The discussion in this study relates to financial ratios, namely FDR, CAR, BOPO, NPF, NOM and ROA. ROA is a ratio used to measure the ability of bank management to obtain overall profit. FDR is the ratio of credit provided to third parties. CAR is the ratio of capital adequacy to overcome the possible risk of loss. BOPO is a ratio that compares total expenses to operating income. NPF is a ratio used to measure the level of financing problems faced by Islamic banks. NOM is a ratio that regulates and manages productive assets to obtain net profit sharing. The results of this study are FDR affects ROA. CAR has no effect on ROA. BOPO has an effect on ROA. NPF has no effect on ROA. And NOM has no effect on ROA. This research is a quantitative study using secondary data in the form of panel data as many as 60 samples. The data collection technique used is through literature study and documentation method. The data analysis used is: multiple linear regression test, normality test, multicollinearity test, heteroscedacity test, autocorrelation test, partial test (t test), simultaneous (F test), determination coefficient test (^{R2}) and data processed with Eviews 9.

Keywords: ***Financing To Deposite Ratio, Non Performing Financing,*** **and** ***Return On Asset***

.

ملخص البحث

الاسم :**هيلمياني سيريغار**

رقم التسجيل :**١٩٤٠١٠٠١١٥**

عنوان البحث :**العوامل المؤثرة على الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا**

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر على الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. استنادًا إلى تقرير الأداء المالي للمصارف التجارية الإسلامية الشرعية للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣ التي تشهد تقلبات أو صعودًا وهبوطًا. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير للتمويل إلى الودائع، ونسبة كفاية رأس المال، ونفقات التشغيل على الدخل التشغيلي، والتمويل غير المنفذ، ونسبة كفاية رأس المال الاسمي جزئياً وفي نفس الوقت على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣م. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير للتمويل إلى الودائع، ونسبة كفاية رأس المال، ونفقات التشغيل على الدخل التشغيلي، والتمويل غير المنفذ، ونسبة كفاية رأس المال الاسمي جزئيًا وفي نفس الوقت على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية ٢٠١٩-٢٠٢٣. وتتعلق المناقشة في هذه الدراسة بالنسب المالية، وهي نسبة التمويل إلى الودائع، ونسبة كفاية رأس المال، ونسبة كفاية رأس المال، ونفقات التشغيل على الدخل التشغيلي، والتمويل غير التشغيلي، ونسبة التمويل غير المنفذ، ونسبة الاسم، والعائد على الأصول. العائد على الأصول هي نسبة تُستخدم لقياس قدرة إدارة البنك في تحقيق الأرباح نسبة كفاية رأس المال بشكل عام. نسبة التمويل إلى الودائع هي نسبة الائتمان الممنوح للغير. نسبة كفاية رأس المال هي نسبة كفاية رأس المال للتغلب على مخاطر الخسارة المحتملة. نسبة مصروفات التشغيل إلى الدخل التشغيلي هي نسبة تقارن إجمالي المصروفات إلى الدخل التشغيلي. نسبة التمويل المتعثر هي نسبة تستخدم لقياس مستوى مشاكل التمويل التي تواجهها البنوك الإسلامية .هي النسبة التي تنظم وتدير الأصول الإنتاجية للحصول على صافي المشاركة في الأرباح. نتيجة هذا البحث أن نسبة التمويل إلى الودائع تؤثر على العائد على الأصول. لا تؤثر نسبة كفاية رأس المال على العائد على الأصول. مصاريف التشغيل إيرادات التشغيل تؤثر على العائد على الأصول، وليس للتمويل غير المنفذ أي تأثير على العائد على الأصول. وليس للتسمية أي تأثير على العائد على الأصول. هذا البحث هو عبارة عن دراسة كمية باستخدام بيانات ثانوية في شكل بيانات لوحة بيانات يبلغ مجموعها ٦٠ عينة. أسلوب جمع البيانات المستخدم هو من خلال الدراسات الأدبية وأساليب التوثيق. تحليل البيانات أي: اختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار المعيارية، واختبار تعدد التغاير، واختبار التغاير، واختبار الارتباط الذاتي، والاختبار الجزئي اختبار ت(، واختبار التماثل) اختبار ف، واختبار معامل التحديد ومعالجة البيانات باستخدام برنامج المراجعات الإلكترونية ٩.

الكلمات المفتاحية ***نسبة التمويل إلى نسبة الإيداع، والتمويل غير المنفذ، والعائد على الأصول***

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul:**"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syriah di Indonesia"**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik,Ibu Dr. Rukiah, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Pembimbing I dan bapak M. Fauzan, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Mesir Siregar dan Ibunda Nurli Hayati Nst yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada kakak saya Haryanti Rukmana Siregar, adik saya Henti Putri Siregar, Hazkiah Siregar dan Haniya Syakira Siregar yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Untuk Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah 3 Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidimpuan, 17 Juli 2024

Peneliti,

HILMAYANI SIREGAR
NIM. 19 401 00115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	Fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	Ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..ِ..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah.*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN Halaman
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 10
D. Definisi Operasional Variabel 10
E. Rumusan Masalah 11
F. Tujuan Penelitian 12
G. Manfaat Penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 16
1. Kinerja Keuangan 16
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia 19
a. *Financing To Deposite Ratio* (FDR) 20
b. *Capital Adequacy Ratio*(CAR) 21
c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional(BOPO) 22
d. *Non Performing Financing* (NPF) 23
e. *Net Operating Margin* (NOM) 23
3. Bank Umum Syariah 24
B. Penelitian Terdahulu 27
C. Kerangka Pikir 35
D. Hipotesis 38
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
B. Jenis Penelitian 39

C. Populasi dan Sampel 40
1. Populasi 40
2. Sampel 40
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Teknik Analisis Data 42
1. Statistik Deskriptif 42
2. Uji Asumsi Klasik 42
3. Uji Regresi Linear Berganda 45
4. Uji Hipotesis 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah 48
B. Bank Umum Syariah di Indonesia 50
C. Deskripsi Hasil Penelitian 51
1. *Return On Asset* (ROA) 51
2. *Financing To Deposite Ratio* (FDR) 52
3. *Capital Adequacy Ratio*(CAR) 53
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional(BOPO) 54
5. *Non Performing Financing* (NPF) 55
6. *Net Operating Margin* (NOM) 57
D. Analisis Data 58
1. Uji Statistik Deskriptif 58
2. Uji Asumsi Klasik 59
3. Uji Regresi inear Berganda 63
4. Uji Hipotesis 65
E. Pembahasan Hasil Penelitian 68
F. Keterbatasan Penelitian 73
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 75
B. Implikasi Penelitian 75
C. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Bank Umum Syariah Di Indonesia 3
Tabel I.2 Data Perkembangan ROA, FDR, CAR, BOPO, dan NPF Bank Umum Syariah Periode 2019-2023 4
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel 10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... 26
Tabel IV.1 Laporan Keuangan ROA tahun 2019-2023 50
Tabel IV.2 Laporan Keuangan FDR tahun 2019-2023..... 51
Tabel IV.3 Laporan Keuangan CAR tahun 2019-2023 52
Tabel IV.4 Laporan Keuangan BOPO tahun 2019-2023..... 53
Tabel IV.5 Laporan Keuangan NPF tahun 2019-2023 54
Tabel IV.6 Laporan Keuangan NOM tahun 2019-2023 45
Tabel IV.7 Uji Statistik Deskriptif..... 56
Tabel IV.8 Uji Multikoliniealitas..... 59
Tabel IV.9 Uji Heteroskedastisitas 60
Tabel IV.10 Uji Autokorelasi..... 61
Tabel IV.11 Uji Regresi Linear Berganda 62
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi 63
Tabel IV.13 Uji Parsial 64
Tabel IV.14 Uji Simultan..... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir 37
Gambar IV.1 Uji Normalitas 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia meningkat cukup pesat dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian negara. Sektor keuangan yang berkembang dengan baik dan lebih kompetitif dapat mendorong kegiatan ekonomi di sektor-sektor ekonomi lainnya dengan memberikan pendanaan kepada sektor korporasi maupun pendanaan pada pemerintahan.

Pada saat ini perkembangan perekonomian di Indonesia tak terlepas dari peran perbankan yang mampu mendorong perekonomian di Indonesia semakin maju. Dalam proses keegiatan yang dilakukan oleh bank pasti membutuhkan dana, oleh sebab itu bank harus mampu menghimpan dana dari manapun. Apabila bank memiliki dana yang cukup maka akan baik pula kontribusi perbankan dalam melaksanakan kegiatannya. Selain itu, bank juga memiliki peran dalam proses pembangunan nasional untuk meningkatkan ekonomi serta dalam hal stabilitas nasional, akan mampu menghasilkan pemerataan pembangunan, serta mampu meningkatkan kemakmuran masyarakat.[1]

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama

[1] Indah Marlina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)," *Dalam Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Volume 6, No.1, 2021.

periode tertentu. Untuk memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efektif dan efisien, baik atas dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.[2]

Profit dalam islam terakar dalam prinsip moral dan etika (Surah An-Nisa [4]: 29). Keuntungan dalam aktivitas bisnis diizinkan selama sesuai dengan aturan islam, termasuk larangan terhadap riba dan ketidakjujuran. Praktik perbankan syariah mengenai bagi hasil (syirkah), yang mengutamakan kerja sama antara pengusaha dan pemberi modal serta membagi hasil sesuai dengan kesepakatan.[3]

Kinerja (*performance*) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen, karena kinerja adalah perolehan kerja yang berhasil dicapai oleh individu atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan kuasa dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang semua pihak yang bersangkutan secara resmi, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika yang sudah ditetapkan.[4]

Untuk menilai kinerja keuangan sebuah bank atau perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen maupun dalan *website* resmi seperti *website* otoritas jasa keuangan

---

[2] M Fauzan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah", *Dalam Jurnal Investasi Islam* Volume 2, No.1, 2017.

[3] M Fauzan, Asmuni, and Tutik Anggraini, "Green Banking Dalam Islam: Konsep Al-Qur'an Tentang Investasi Yang Bertanggung Jawab," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9 (1), no. 204 (2024).

[4] Syamsiati Rodliah And Muhammad Syaichu,"Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesi," *Dalam Diponegoro Jurnal Of Management* Volume 10, No.1, 2021.

(OJK) yang di dalam *website* tersebut berisi lengkap laporan keuangan bank Syariah yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus kepada laporan keuangan Bank Umum Syariah.

Tercatat jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia adalah 13 bank, jumlah Bank Umum Syariah sebelumnya 15 bank dan berkurang menjadi 13 karena adanya penggabungan (*merger*) dengan bank Syariah milik bank BUMN yaitu: Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021. Berikut daftar Bank Umum Syariah di Indonesia:

Tabel I.1
Data Bank umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank	Mulai Operasional
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	01 Mei 1992
2	PT. Bank Mega Syariah	25 Agustus 2004
3	PT. Syariah Bukopin	09 Desember 2008
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah	02 Desember 2009
5	PT. Bank Victoria Syariah	01 April 2010
6	PT. BCA Syariah	05 April 2010
7	PT. Jabar Banten Syariah	01 Mei 2010
8	PT. Bank Aladin Syariah	23 September 2010
9	PT. Bank Tabungan Pengsiunan Nasional Syariah	14 Juli 2014
10	PT. Bank Aceh Syariah	01 September 2016
11	PT. BPD Nusa tenggara Barat Syariah	24 September 2018
12	PT. Bank Syariah Indonesia	01 Februaru 2021
13	PT. Bank Riau Kepri Syariah	19 Mei 2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Untuk mengukur kinerja suatu bank, peneliti menggunakan beberapa faktor, faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bisa dengan Cara menganalisa rasio keuangan pada bank tersebut. Adapun rasio yang digunakan peneliti yaitu:

Rasio profitabilitas yaitu merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. *Return on Asset* (ROA) dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas.[5]

Adapun perkembangan ROA, FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM mulai tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel II.2
Data Perkembangan ROA, FDR, CAR, BOPO,
NPF dan NOM pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022
(Dalam Satuan %)

Tahun	ROA %	FDR%	CAR%	BOPO%	NPF%	NOM%
2019	1,73	77,91	20,59	84,45	3,23	1,92
2020	1,40	76,36	21,64	85,55	3,13	1,46
2021	1,55	70,12	25,71	84,33	2,59	1,66
2022	2,00	75,19	26,28	77,28	2,35	2,59
2023	2,05	79,65	27,18	76,56	2,31	2,78

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Likuiditas merupakan rasio untuk menilai likuiditas dalam jangka waktu yang pendek. Perusahaan dengan memperlihatkan besarnya aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya. Rasio lancar untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang dalam jangka pendeknya memakai aktiva lancarnya.

[5] Didik Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018," *Dalam Jurnal Parameter* Volume 5, No.4, February 2020.

Rasio FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dalam penelitian ini dijadikan sebagai Rasio Likuiditas.

Menurut teori, apabila *Financing To Deposite Ratio* (FDR) naik, maka *Return on Asset* (ROA) akan naik juga, sebaliknya apabila FDR turun maka FDR juga akan turun. Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi yang menyebabkan turun naiknya kinerja keuangan pada tahun 2018-2022. Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan FDR sebesar 0,62%, akan tetapi ROA mengalami kenaikan sebesar 0,45%. Pada tahun 2020-2021 terjadi lagi penurunan sebesar 6,24% dan terjadi kenaikan ROA sebesar 0,10% yang merupakan masalah juga karena FDR turun akan tetapi ROA naik. Adapun perkembangan

Solvabilitias merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. solvabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas ini digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).[6]

Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik maka ROA juga akan naik, sebaliknya apabila CAR turun Maka ROA juga akan turun. Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi yang menyebabkan turun naiknya kinerja keuangan pada tahun 2018-2022. Pada tahun 2019-2020 terjadi kenaikan CAR

[6]Aditya Runtuwere, "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Sulutgo," *Dalam Administrasi Bisnis*volume 9, No.2, 2019.

sebanyak 1,05% dan terjadi penurunan ROA sebesar 0,33%. Pada tahun 2021-2022 juga terjadi penurunan CAR sebesar 2,31% dan terjadi kenaikan ROA sebesar 0,45%, Hal inilah yang menjadi masalah karena tidak sesuai dengan teori yang ada.

BOPO atau biaya operasional pendapatan operasional ialah rasio yang dapat dipakai oleh bank untuk dengan tujuan memperbandingkan antara tarif operasional dengan pendapatan operasional, semakin kecil BOPO maka semakin baik kinerja yang dilakukan oleh bank, sebab lebih efisien dalam menerapkan sumber daya yang ada di bank tersebut.

Menurut teori apabila BOPO turun maka ROA akan naik, sebaliknya jika BOPO turun maka ROA akan naik. BOPO Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi yang menyebabkan turun naiknya kinerja keuangan pada tahun 2018-2022. Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan BOPO sebesar 1,1% dan penurunan ROA sebesar 0,33%, hal inilah yang menjadi masalah karena tidak sesuai dengan teori yang ada.

Non Performing Financing (NPF) adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang digunakan untuk mengetahui risiko yang timbul dari ketidak mampuan nasabah dalam pengembalian pinjaman serta imbalannya. Jumlah *Non Performing Financing* yang sangat tinggi dapat mencerminkan bahwa pembiayaan pada bank syariah tersebut semakin buruk. Bertambahnya NPF mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada *Return*

on Asset (ROA).[7]

Menurut teori apabila NPF naik maka ROA akan turun, sebaliknya apabila NPF turun maka ROA akan naik. NPF Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi yang menyebabkan turun naiknya kinerja keuangan pada tahun 2018-2022. Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan NPF sebesar 0,1% dan terjadi penurunan ROA sebesar 0,33%. Pada tahun 2020-2021 juga terjadi kenaikan NPF sebesar 0,54% dan terjadi kenaikan ROA sebesar 0,10%. Hal inilah yang menjadi masalah karena tidak sesuai dengan teori yang ada.

Net Operating Margin (NOM) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva Produktifnya agar mendapatkan bunga bersih (bagi hasil bersih). NOM merupakan Rasio yang menunjukan kemampuan Earning Assets dalam menghasilkan pendapatan bagi hasil bersih. NOM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil bersih.

Menurut teori, apabila NOM naik maka ROA akan naik, sebaliknya jika NOM turun maka ROA juga akan turun. NOM Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi yang menyebabkan turun naiknya kinerja keuangan. Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan NOM sebesar 0,46% dan terjadi penurunan ROA sebesar 0,33%. Hal inilah yang menjadi masalah karena tidak sesuai dengan teori yang ada.

---

[7] Afria Bagus Dan Komariah Euis Rachmat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015," *Dalam Jurnal Online Insan Akuntan, Volume* 2, No. 1, 2017.

Mengingat bahwa analisis rasio profitabilitas, adalah salah satu sarana yang berpengaruh dan yang paling penting bagi investor untuk menilai kinerja keuangan, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasinya dan agar investor dapat menilai perusahaan dalam kondisi baik atau tidak. Karena hal inilah, peneliti mengambil beberapa rasio untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah yaitu : Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Maka dari itu, menjadi kertertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul "**Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan indikasi masalah yang di uraikan penulis dalam latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019-2020 ROA mengalami penurunan sebesar 0,33%, pada tahun 2020-2021 ROA mengakami kenaikan sebesar 0,10%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,45%, dan pada tahun 2022-2023 ROA mengalami kenaikan sebesar 0.5%.
2. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019-2020 FDR mengalami penurunan

sebesar 1,55%, pada tahun 2020-2021 FDR mengalami penurunan sebesar 6,24, pada tahun 2021-2022 FDR mengalami kenaikan sebesar 5,27%, dan pada tahun 2022-2023 FDR mengalami kenaikan lagi sebesar 4,46%.

3. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019-2020 CAR mengalami kenaikan sebesar 1,5%, pada tahun 2020-2021 CAR mengalami kenaikan sebesar 4,7%, pada tahun 2021-2022 CAR mengalami kenaikan sebesar 1,01%, dan pada tahun 2022-2023 CAR mengalami kenaikan sebesar 1,10%.
4. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019-2020 BOPO mengalami kenaikan sebesar 1,5%, pada tahun 2020-2021 BOPO mengalami penurunan sebesar 1,22%, pada tahun 2021-2022 BOPO mengalami kenaikan penurunan sebesar 7.05%, dan pada tahun 2022-2023 BOPO mengalami penurunan sebesar 0,72%.
5. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019-2020 NPF mengalami penurunan sebesar 0,10%, pada tahun 2020-2021 NPF mengalami penurunan sebesar 0,54%, pada tahun 2021-2022 NPF mengalami penurunan sebesar 0.24%, pada tahun 2022-2023 NPF mengalami Penurunan sebesar 0,4%.
6. Terjadinya fluktuasi atau naik turunya kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019-2020 NOM mengalami penurunan sebesar 0,46%, pada tahun 2020-2021 NOM mengalami kenaikan sebesar 0,2%,

pada tahun 2021-2022 NOM mengalami kenaikan sebesar 0,93%, pada tahun 2022-2023 NOM mengalami kenaikan lagi sebesar 0,19%.

7. Adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya tentang aktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat lebih pokus dan dapat memberi hasil yang tepat, alasan lainya adalah karenta keterbatasan ilmu, dana, dan waktu yang dimiliki peneliti dan keterbatasan ruang gerak akibat. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi dan hanya meneliti tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia".

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Variabel penelitian merupakan objek titik yang menjadi perhatian suatu penelitian Variabel yang digunakan pada penelitian ini, variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
ROA (Y)	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset	$ROA=\frac{laba\ Bersih\ Sebelum\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio

FDR (X_1)	Rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga	$FDR = \frac{total\ pembiayaan}{total\ dana\ pihak\ ketiga}$	Rasio
CAR (X_2)	kecukupan modal untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian .	CAR= $\frac{Modal}{total\ asset}$	Rasio
BOPO (X_3)	Perbandingan antara total beban operaional terhadap pendapatn operasional	$BOPO = \frac{Biaya\ operasional}{pendapatan\ operasional}$	Rasio
NPF (X_4)	Resiko yang timbul dari ketidakmampuan nasabah dalam pemgembalian pinjaman.	NPF= $\frac{pembiayaan\ bermasalah}{total\ pembiayaan}$	Rasio
NOM (X_5)	Manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk mendapatkan bagi hasil bersih	NOM= $\frac{laba\ operasional}{penjualan\ bersih}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh BOPO terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial?

4. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial?
5. Apakah terdapat pengaruh *Net Operating Margin* (NOM *Return on Asset* (ROA) secara parsial?
6. Apakah terdapat pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Asset* (ROA) secara parsial.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO *Non Performing Financing* (NPF) dan

Net Operating Margin (NOM) terhadap *Return on Asset* (ROA)secara simultan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

   Dengan penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

2. Bagi masyarakat

   Hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah informasi untuk masyarakat sehingga dapat mengetahui apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi dunia akademik

   Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dapat digunakan sebai pengemang ilmu, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini membahas gambaran umum yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini membahas landasan teori yang memuat pengertian-pengertian dari variabel penelitian yaitu *Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio,* Biaya OPerasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, *Net Operating Margin* dan *Return on Asset* (ROA), serta indikator-indikator yang digunakan untuk pembahasan di bab selanjutnya. studi penelitian terdahulu yang memuat beberapa penelitian terdahulu, kerangka berpikir yang menjelaskan alur kaitan antar variabel dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III Metodologi Penelitian, Pada bab ini membahas metode penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian.

Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini membahas Gambaran Umum Penelitian, Gambaran Data Penelitian, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

BAB V Penutup. Pada bab ini membahas Kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah:

a. Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
b. Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.[1]

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.[2]

---

[1]Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo, 2020).

[2] Didik Noordiatmoko, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014–2018", *Dalam Jurnal Parameter,*

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai dengan baik, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi.

Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran prestasi perusahaan yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kinerja keuangan juga menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan analisis laporan keuangan.[3]

Adapun beberapa Ratio yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan *(revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses)* atas

---

Volume 5, No.4, 2020.

[3] Natalia Titik Dan Rustiani Melinda Eka Wiyani, “Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen", *Dalam Jurnal Akutansi,* Volume 17, No.2 2017.

pendapatan. Itu berarti manajemen harus mampu memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktifitas yang tidak bernilai tambah.[4]

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.[5] Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito.[6]

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).[7]

---

[4] Dewi Utari, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

[5] Syamsuddin, *Managemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

[6] M. Fauzan, "Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 6, No.3, 2021.

[7] Novi Shintia, "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012–2015," *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen* Volume 1, No.1, 2017.

2. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Peningkatan atau penurunan kinerja Bank Umum Syariah yang diukur dengan *Return On Asset*. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*.

*Return on asset*s merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendaptan, aset, dan modal saam tertentu. *Return on asset*s merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendaptan, aset, dan modal saham tertentu.[8]

ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan

[8] Rendi Wijaya, ""Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 9, No.1, September 2019.

akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.[9]

Return on Asset dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian (Yolandafitri Zulvia, 2020) factor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah DPK (Dana Pihak Ketiga), FDR (*Financing To Deposite Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional).[10] Sementara dalam penelitian (Abdul Karim dan Fifi Hanafia, 2020) factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio)*, BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional, NPF (*Non Performing Financing)*, FDR (*Financing To Deposite Ratio)*, NOM (Net Operating Margin), dan DPK (Dana Pihak Ketiga). Adapun Faktor-faktor yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Financing To Deposite Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. FDR mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Bank syariah dikatakan likuid jika mampu mengembalikan dana deposan pada saat ditagih serta mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan kepada

[9]Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, "Analisis CAR, BOPO, NPF FDR, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia," *Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Volume 2, No.1, 2020.

pihak eksternal.[11]

Dalam menilai likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dan membayar kembali kepada deposannya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh masyarakat dengan tepat waktu. Angka rasio yang tinggi menunjukkan sebuah bank tidak likuid. FDR merupakan rasio yang membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat.[12]

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio atau modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Hal penting yang berkaitan dengan masalah dana adalah bagaimana melakukan aktivitas manajemen dana. Manajemen dana adalah proses pengelolaan penghimpunan dan pengalokasian dana masyarakat serta dana modal untuk mendapatkan tujuan bank syariah secara efektif dan efisien. semakin tinggi jumlah modal yang disuntikkan, maka nasabah akan lebih yakin dan akan lebih menempatkan depositonya di bank. semakin tinggi jumlah modal yang disuntikkan, maka nasabah akan lebih yakin dan akan lebih

[11]Danny Syachreza And Rimi Gusliana, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Dalam Akuntansi Dan Manajemen*, Volume 17, No.1, April 2020.

[12] Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Volume 4, No.3, 2018.

menempatkan depositonya di bank.[13]

Capital Adequancy Rasio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. CAR menunjukkan sejauhmana penurunan asset bank yang masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank.[14]

c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil operasional.

---

[13] Danny Syachreza And Rimi Gusliana, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Dalam Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, Volume 17, No.1, 2020.

[14] Nur Afni Yunita, "*Analisis Tingkat Kesehatan Bankdengan Menggunakan Metode Camels Dan Pearls Pada Bank Umum Di Indonesia* (Aceh: Sefa Bumi Persada, 2018).

Variabel BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terkait dengan efisiensi beban manajemen yang dianggap menjadi salah satu faktor penentu yang penting dari profitabilitas perbankan karena ada kemungkinan bagi bank-bank untuk meningkatkan profitabilitas dengan memfokuskan perhatian pada pengendalian biaya yang tepat dan efisiensi operasi.[15]

d. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%. NPF diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Semakin besar NPF akan memperkecil keuntungan/profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabiltas perbankan akan terganggu.[16]

e. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin (NOM) merupakan alat untuk

---

[15]Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, “Analisis CAR, BOPO, NPF FDR, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia," *Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Volume 2, No.1, April 2020.

[16]Rina Almunawwaroh, Medina Dan Marliana, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia,” *Amwaluna : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* volume 2, No. 1, 2018.

mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva Produktifnya agar mendapatkan bunga bersih (bagi hasil bersih). NOM merupakan Rasio yang menunjukan kemampuan *Earning Assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (bagi hasil bersih). NOM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (bagi hasil bersih). NOM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan.[17]

3. Bank Umum Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al-Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara *komprehensif* dan *universal* baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta *(Habluminallah)* maupun dalam hubungan sesame manusia *(Hablumminannas).*[18]

[17] Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM". Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 17, No. 1, 2017.
[18] Https://www.Ojk.Go.Id/Diakses Pada Tanggal 25 April 2024.

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah: 275).[19]

Surah Al-Baqarah ayat 275 memberikan peringatan keras terhadap praktik riba dan menekankan perbedaan mendasar antara keuntungan dari jual beli yang dihalalkan dan keuntungan dari riba yang diharamkan. Ayat ini juga menggambarkan dampak negatif riba terhadap kondisi mental dan spiritual manusia, serta memberikan ancaman hukuman yang berat bagi mereka yang terus melakukannya setelah mengetahui larangannya.

Dalam sebuah hadis juga dijelaskan larangan riba, Dalam hadis, Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: "Allah melaknat orang yang memakan riba, yang memberi makan dari riba, penulisnya, dan kedua saksinya." Beliau berkata, "Mereka semua sama." (HR. Muslim)

'Atho dan 'Ikrimah selanjutnya mengatakan bahwa ayat ini diturunkan kepada Abbas bin Abdul Mutholib dan Utsman bin Affan. Keduanya dilarang oleh Rasulullah untuk mengambil riba dari kurma yang dipinjamkan.

[19] https://quran.kemenag.go.id

Selanjutnya Sadi mengatakan bahwa diturunkannya ayat ini ketika Abbas dan Khalid bin Walin melakukan kerjasama pada masa jahilliyyah. Mereka meminjamkan uang kepada orang dengan sumber dari bani Tsaqif. Periode sebelumnya diceritakan mengenai perjalanan pengambilan hokum terkait riba yang diwahyukan oleh Allah. Akan tetapi, pada teks ini belum secara dzahir menyiratkan bagaimana ketentuan secara tegas mengenai larangan Allah perbuatan yang mengandung unsur riba.[20]

Kegiatan Bank Umum Syariah dapat dibagi menjadi empat fungsi utama, yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, pelayanan jasa keuangan dan fungsi sosial.

a. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan produk pendanaan lainnya yang dibolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpun an dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

[20] Inna Fauziatal N, "Epistimologi Tafsir Hukum Ayat Riba," *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, Vol 2, No 2, 2019.

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund* (dana mengganggur). Bank Umum Syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini, bank syari- ah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

c. Pelayanan Jasa

Bank Umum Syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan Jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan fee dan komisi.

d. Fungsi Sosial

Bank Umum Syariah juga harus melakukan kegiatan sosial, seperti menghimpun dan menyalurkan dana zakat, menghimpun dan menyalurkan dana kebajikan. Kegiatan ini tercantum dalam Undang-Undang NOMor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.[21]

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia juga pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu,

[21] Novinawati,“ Perbankan Syariah”. (Kencana: 2020) Hal. 10.

Sehingga dalam hal ini peneliti bukan satu-satunya peneliti yang pernah membahas tersebut. Maksud dikemukakannya hasil penelitian terdahulu adalah mendukung isi penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dan hasil-hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Rahmadi Siregar (Jurnal Pendidikan dan Teknologi [TJPT]) Vol. 2 No.2 Desember 2022.	Faktor-Faktor YangMempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Dalam penelitian ini variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap retrun on asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini secara bersamaan variabel CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.[22]
2	Retno Puji Astuti (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam), Vol. 8,	Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.	Profitabilitas disini menggunakan rasio ROA. Berdasarkan hasil analisis regresi

[22] Rahmadi Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", *Dalam Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, Volume 2, No.2, 2022, Hal. 48–57.

	No.3, 2022.		data panel dapat disimpulkan bahwa: Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah,Financing Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah,Non-Performing Financing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah, Beban Operasional Per Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah.[23]
3	Indah Marlina dan Suhono (Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi [JPRE] Vol. 6 No. 1. 2021.	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)	secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap ROA serta FDR berpengaruh terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Secara bersama-sama atau simultan

[23] Retno Puji Astuti, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8,No.3, 2022.

			menyatakan bahwa CAR, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan mempertimbangkan saran agar penelitian dapat berkualitas serta dapat memberikan hasil yang lebih baik.[24]
4	Abdul Karim, Fifi Hanafia (jurnal Manajemen dan Bisnis) Vol. 2 No. 1 Juni 2020.	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Di Indonesia	Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada BPRS, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada BUS dan BPRS, NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, FDR

[24] Indah Marlina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019), *Dalam Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Volume 6, No.1, 2021.

			berpengaruh negatif terhadap ROA pada BPRS, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, NOM tidak berpengaruh terhadap ROA ,DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.[25]
5	Yolandafitri Zulvia, (Jurnal Benefita), Vol.5,No.1, Februari, 2020.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF) Berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return on*

[25] Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia" , *Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Volume 6, No.1, 2020*.

			Asset (ROA).[26]
6	Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina, Jurnal TECHNOBIZ , Vol. 3, No. 1, 2020.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018.	Capital Adecuacy Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assset Bank. Hal ini dikarenakan adanya peraturan Bank Indonesia yang menyatakan CAR minimal sebesar 8% yang harus dipenuhi oleh pihak bank. Besarnya CAR 8% hanya dimaksudkan Bank Indonesia untuk menyesuaikan kondisi dengan perbankan internasional. Tingginya rasio modal dapat memberikan peningkatan kepercayaan masyarakat kepada bank. Kepercayaan masyarakat dalam dunia perbankan juga disebabkan adanya jaminan pemerintah terhadap dana mereka yang disimpan di bank.[27]
7	Maulydina Wirnawati, Lucia Ari	Pengujian CAR, NPF, dan BOPO terhadap	bahwa secara simultan rasio *Capital Adequacy*

[26] Yolandafitri Zulvia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Dalam Jurnal Benefita,* Volume 5, No.1, 2020.

[27] Febrian Eko Saputra, Lia Febria Lina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018", Volume 3, No.1, 2020.

	Diyani (jurnal Mahasiswa Bina Insani) Vol. 4 No. 1 Agustus 2019.	profitabilitas Bank Umum Syariah	*Ratio* (CAR), Non Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan variabel CAR, NPF, FDR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).[28]

Ada beberapa hal yang membedakan antara judul penelitian dengan judul peneliti terdahulu, anatara lain:

a. Perbedaan penelitian Rahmadi Siregar dengan peneliti terletak pada variabel X, Rahmadi menggunakan ROA dan NPF sebagai variabel X sedangkan peneliti menggunakan lima variabel X yaitu , FDR, CAR,

[28] Maulydina Wirnawati And Lucia Ari Diyani, "Pengujian CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *Dalam* Jurnal *Mahasiswa Bina Insani* Volume 4, No.1, 2019, Hal. 69–80.

BOPO, NPF dan NOM.

b. Perbedaan penelitian Indah Marlina dan Suhono dengan peneliti terletak pada pengolahan data yang digunakan. Indah Marlina dan Suhono menggunakan data OJK tahun 2015–2019 sedangkan peneliti menggunakan data BUS dari OJK tahun 2018– 2022.

c. Perbedaan penelitian Maulydina Wirnawati dan Lucia Ari Diyani dengan peneliti terletak pada variabel yang digunakan, selain itu peneliti menggunakan Eviews 9 sedangkan penelitian oleh Maulydina dan Lucia menggunakan SPSS 23.

d. Perbedaan penelitian Abdul Karim dan Fifi Hanafia dengan peneliti adalah terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan 5 Variabel, sedangkan sedangkan Abdul dan Fifi menggunakan 4 variabel.

e. Perbedaan penelitian Yolandafitri Zulvia dengan peneliti terletak pada variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan 5 variabel yaitu FDR, CAR, BOPO, NPF, dan NOM, sedangkan Yolandafitri Zulvia menggunakan variabel DPK, BOPO, CAR, FDR, dan NPF.

f. Perbedaan penelitian Retno Puji Astuti dengan peneliti terletak pada variabel yang digunakan, yaitu FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM, sedangkan Retno Puji Astuti hanya menggunakan 4 Variabel yaitu CAR, FDR, NPF, dan BOPO.

g. Perbedaan Penelitian Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina dengan peneliti adalah terletak pada variabel X, peneliti menggunakan 5 Variabel yaitu FDR, CAR, BOPO, NPF, dan NOM, sedangkan Febrian Eko Saputra

dan Lia Febria Lina hanya menggunakan 3 variabel X yaitu, CAR, FDR dan BOPO.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konsep merupakan hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang di uraikan. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefesienan dan keaktifan yang dicapai adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif dan efesien juga pengelolaan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan penjeleasen di atas, peneliti akan menunjukkan gambaran umum mengenai hubungan variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir

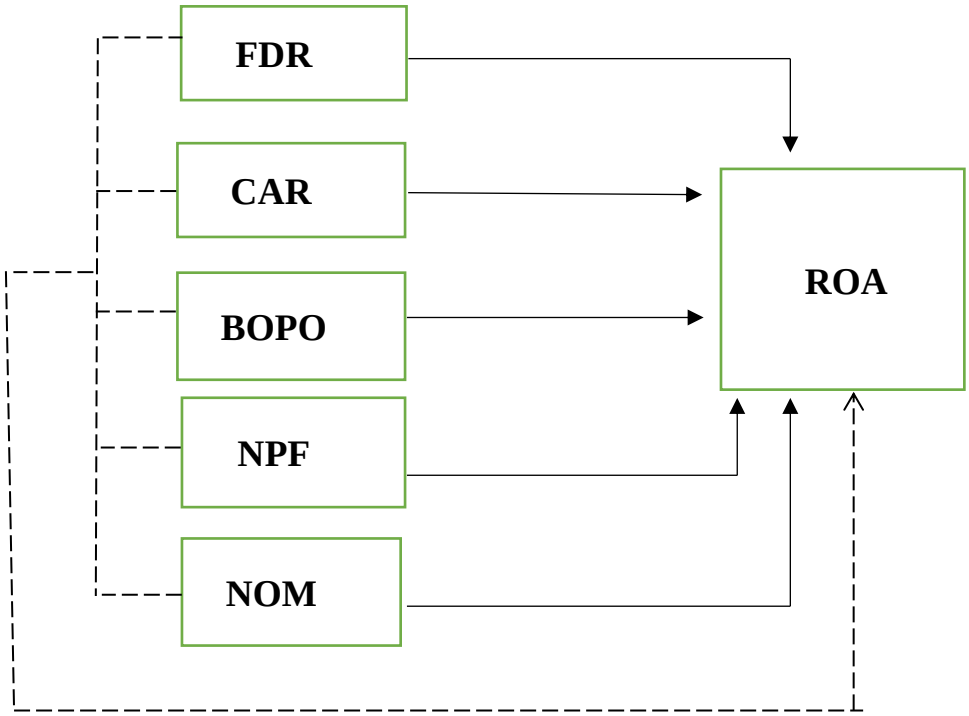

Keterangan:

→ = Parsial

- - → = Simultan

a. *Financing To Deposit Ratio* (X_1): Variabel independen.

b. *Capital Adequacy Ratio (X_2):* Variabel Independen.

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X_3): Variabel independen

d. *Non Performing Financing* (X_4): Variabel independen.

e. *Net Operating Margin* (X_5): Variabel independen.

f. *Return On assets* (Y): Variabel dependen.

Berdasarkan kerangka fikir di atas maka penulis akan menunjukkan gambaran umum mengenai hubungan independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

   FDR adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

2. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

   CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat

kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko.

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Rasio BOPO sering disebut efesiensi yang digunkaan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operaional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio efesiensi, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas bank. Semakin tinggi peningkatan biaya operasional bank yang tidak di ikuti dengan peningkatan pendapatan operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

4. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank UmumSyariah

Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Adanya pembiayaan bermasalah yang besar dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA. Dengan demikian semakin besar NPF akan mengakibatkan menurunnya ROA. Begitu pula sebaliknya, jika NPF turun, maka ROA akan meningkat.

5. Pengaruh NOM terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

NOM atau *Net Operating Margin* mencerminkan risiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, di mana hal tersebut dapat merugikan bank. Semakin besar NOM yang dicapai oleh suatu bank maka

akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.[29] Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah di jelaskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
2. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah 2019-2023.
3. Terdapat pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
4. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
5. Terdapat pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
6. Terdapat pengaruh signifikan FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM terhadap Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

[29] Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), Hlm. 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat penulis akan melakukan penelitian yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang pusatnya di Jakarta atau secara resmi bernama Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, yang beralamatkan di Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada *website* https:www.ojk.go.id. dan memiliki kelengkapan data. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli 2023, yang dimulai dari penyusunan penelitian sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.[1] Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip *(documenter)* yang dipublikasikan dan tidak di publikasikan. Pada penelitian ini data yang digunakan peneliti yaitu berupa data terbaru yang diteliti peneliti terdahulu yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik desktiptif

[1] Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Dan Bisnis*, (Medan; Merdeka Kreasi, 2021) Hal. 51.

maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non parametrik). Kesimpulan hasiil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.[2]

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[3] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah rasio laporan kinerja keuangan *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio,* Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing, Net Operating Margin* dan laporan tahunan *Return on Asset* yang sudah mencakup menjadi satu pada laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2022 yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018-2022. Adapun data yang digunakan peneliti adalah data bulanan selama 5 tahun terakhir yaitu dengan 60 data.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non *probability sampling* yaitu jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.[4]

---

[2]Ardianto Elfinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016), Hal. 47.

[3] Sugiono, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal. 172.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan pada peneliti ini adalah laporan bank umum syariah yang merupakan data perbulan yang bercakup menjadi satu data Otoritas Jasa Keuangan yang mempublikasikan laporan ROA, FDR, CAR, BOPO, dan NOM mulai 2018-2022. sampel yang diambil dalam peneliti ini adalah laporan OJK periode 2018-2022 dengan menggunakan alat analisis ROA, FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan data secara bulanan yaitu 12×5= 60. Karena peneliti menggunakan data 5 tahun terakhir dan dalam 1 tahun memiliki 12 bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi dengan mendokumentasikan nilai yang ada pada data statistik perbankan syariah yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berupa annual report perbankan syariah 2018-2022.

2015), Hal, 90-92.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang peneliti perlukan sudah terkumpul, maka langkah yang dilakukan adalah menganalisis data. Yang perlu diingat adalah mengetahui dengan tepat alat analisis yang digunakan.[5] Adapun analisis data yang digunakan yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskrifsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi dan lain-lain analisis. Analisis deskriptif berupa untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.[6]

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis

---

[5] Ir. Syofian Siregar, M.M. *Statistik Paramerik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hal. 129.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015)* .

parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.[7] Kriteria yang berlaku untuk uji normalitas adalah:

1) Jika signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05 (p > 0,05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2) Jika signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 (p < 0,05), maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenearitas digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolenearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *Inflation Factor* pada model regresi.

1) Apabila VIF >10,00 artinya mempunyai persoalan multikolenearitas.
2) Apabila VIF < 10,00 artinya tidak terdapat multikolenearitas.[8]

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode

[7] Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0, (Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya, 2009), Hal.97

[8] Billy Nugraha, Pengembangan *Uji Statistik*: *Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradima Pustaka, 2022), hlm. 15.

pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastitas dan jika berbeda atau disebut heterokedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heterokedastitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastistas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastistas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbuh Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[9]

d. Uji autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Pada data cross section, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas

[9] Yulinnga Nanda Hanief, *Statistik Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2017), hlm. 67.

dari autokorelasi.[10]

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhan, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau dua variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen).

Rumus regresi linear berganda :

$$\mathbf{Y = a + \boldsymbol{b_1 X_1} + \boldsymbol{b_2 X_2} + \boldsymbol{b_3 X_3} + \boldsymbol{b_4 X_4} + \boldsymbol{b_5 X_5} + e}$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

X_4 = Variabel bebas keempat

X_5 = Variabel bebas kelima

$a. b_1. b_2 . b_3. b_4 serta\ b_5$ = Konstanta

e = error term[11]

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis dapat diterima

[10] Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23: Edisi Kedelapan, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hal. 107 - 134.

[11] Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 113.

tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan - bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak kenyataan).[12]

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien deteminasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel–variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan prilaku variabel dependen.[13]

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara varsial. Taraf signifikan 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel–variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk

[12] Faisal Ananda Arfa, Dkk, Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi *Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Hal. 103 – 104.

[13] Billy Nugraha, Pengembangan *Uji Statistik*: *Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Jawa Tengah: Pradima Pustaka, 2022), Hal. 15.

mengetahui kelayakan data. Kriteria dalam uji F yaitu sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima.[14]

[14] Mulyono, *Berprestasi Melalui Jfp Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 113.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan "kredit hipotik", pada kegiatan ini bank meminjamkan "emas" dan "perak" dengan tingkat bunga 20% dikenal sebagai *temples of babylon* pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500 SM, di Yunani di dirikan" *Greek Temple*" pendirian ini merupakan semacam pendirian bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.[1]

Pada tahun 560 SM lembaga perbankan yang pertama di Yunani telah mulai bermunculan. Bank di Romawi bermunculan dengan Cara beroperasi lebih luas, yakni dengan melaksanakan tukar menukar mata uang, mererima deposito, memberikan pelayanan kredit mentransfer modal. Kegiatan tersebut melaksanakan bersamaan dengan jatuhnya kota Roma pada tahun 509 SM yang menyebabkan perbankan juga ikut jatuh. Akibatnya, sejarah lembaga keuangan negara Babylon juga kemudian ikut runtuh dan berhenti. Setelah runtuh muncul zaman

[1] Dedy Syaifuddin, " Manajemen Perbankan ",(Kendari: Unhalu Press:2019), Hlm.2.

Renaissance, pada zaman ini kota-kota dagang Venice dan Florence mulai berkembang dan kembali banyak meninggalkan benda-benda sejarah di bidang perbankan. Kemudian pada tahun 527 sampai pada tahun 565, yustinianus mengkodefikasikan hukum romawi di konstatntinopel, sehingga perbankan lebih berkembang pada tahun-tahun tersebut.

Awal mula perkembangan ini adalah dengan adanya perdagangan antara Konstanstinopel dengan negara Cina, India, dan Ethiopia. Mata uangan Konstanstinopel pada waktu itu bahkan mulai ditetapkan sebagai mata uang internasional. Selanjutnya hubungan perdagangan ini kemudian berkembang lebih luas ke Asia Barat dan Eropa sehingga kota-kota seperti Alexandria, Venesia dan juga beberapa pelabuhan di Italia selatan mejadi terkenal sebagai pusat perdagangan yang sangat penting. Pada tahun 1711 terjadi pendirian bank Venesia dan merupakan bank negara pertama yang kemudian dananya digunakan untuk membiayai perang. Pada tahun 1320 kemudian disusul secara berturut-turut berdiri banyak banyak bank, seperti: *bank of genoa dan bank of barcelona.*

Dunia perbankan di indonesia semakin berkembang seiring masa kemerdekaan. Pada zaman tersebut, kemudian berdirilah beberapa bank yang berorientasi kepada rakyat. Kemudian, dalam sejarah perkembangan perbankan Syariah, Bank Muamalat menjadi yang pertama berdiri pada tahun 1992. Bank Muamalat merupakan bank

pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.[2] Namun dalam perkembangan Bank Muamalat Indonesia mengalami kelambatan perkembangan dengan negara muslim lain. Alasannya adalah karena banyak sekali pilihan bank yang sudah berdiri di indonesia. Tahun 1992 sampai 1998 hanya terdapat satu bank yang berdiri di indonesia, tetapi tahun 1998 hanya terdapat satu bertambah menjadi tiga unit dan tahun 2000 menjadi 6 unit. Sedangkan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan akan selalu bertambah, bertambahnya jumlah kantor cabang bank cabang Syariah menjadikannya semakin berkembang.

B. Bank Umum Syariah di Indonesia

Bank Umum Syariah di Indonesia terdiri dari 13 bank, karena adanya penggabungan (*merger*) dengan bank syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021. Sebelumnya, jumlah Bank Umum Syariah adalah 15, dikarenakan hal ini lah maka sekarang Bank Umum Syariah berjumlah 13. Adapun daftar Bank Umum Syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang berdiri pada 01 Mei 1992.

[2] Www.Bankmuamalat.Co.Id

2. PT. Bank Mega Syariah yang berdiri pada 25 Agustus 2024.
3. PT. Syariah Bukopin yang berdiri pada 09 Desember 2008.
4. PT. Bank Panin Dubai Syariah yang berdiri pada 02 Desember 2009.
5. PT. Bank Victoria Syariah yang berdiri pada 01 April 2010.
6. PT. BCA Syariah yang berdiri pada 05 April 2010.
7. PT. Jabar Banten Syariah yang berdiri pada 01 Mei 2010.
8. PT. Bank Aladin Syariah yang berdiri pada 24 September 2010.
9. PT. Bank Tabungan Pengsiunan Nasional Syariah yang berdiri pada 14 Juli 2014.
10. PT. Bank Aceh Syariah yang berdiri pada 01 September 2016.
11. PT. BPD Nusa tenggara Barat Syariah yang berdiri pada 24 September 2018.
12. PT. Bank Syariah Indonesia yang berdiri pada 01 Februaru 2021.
13. PT. Bank Riau Kepri Syariah yang berdiri pada 19 Mei 2022.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Masalah kinerja keuangan merupakan persoalan yang sangat penting bagi perusahaan. Masalah analisis Rasio Keuangan Bank dapat mengetahui tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Munawir, kinerja manajemen yang baik akan selalu menghasilkan tingkat profitabillitas selalu meningkat dari rata-rata

industri. Berikut dapat kita lihat pertumbuhan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang diambil dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan:

Tabel IV.1
Laporan Keuangan *Return on Asset* 2018-2022 (dalam%)
Sumber: Diolah Dari Data OJK

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	1,51	1,88	1,79	2,03	2,04
2	Februari	1,32	1,85	1,15	1,91	2,08
3	Maret	1,46	1,86	2,06	1,99	2,18
4	April	1,52	1,55	2,97	1,98	2,14
5	Mei	1,56	1,44	1,92	2,01	2,10
6	Juni	1,51	1,40	1,94	2,04	2,08
7	Juli	1,62	1,38	1,91	2,04	2,04
8	Agustus	1,64	1,36	1,88	2,04	2,03
9	September	1,66	1,36	1,87	2,07	2,04
10	Oktober	1,65	1,35	1,59	2,05	2,03
11	Nopember	1,67	1,35	1,66	2,04	1,99
12	Desember	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai ROA pada setiap yang menjadi sampel penelitian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 ROA mengalami penurunan sebesar 0,33%, pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 0,15%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 0,45%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,05%. Dari 5 tahun yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa tahun 2023 memiliki nilai ROA paling tinggi.

2. *Financing To Deposite Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah salah satu rasio untuk mengukur likuiditas bank yang dilakukan untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mempercayakan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Sehingga jika

rasio ini semakin tinggi maka akan menyebabkan semakin rendah kemampuan bank. Data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Laporan Keuangan *Financing To Deposite Ratio* 2018-2022
(Dalam %)

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	77,92	77,90	76,59	68,98	76,50
2	Februari	77,52	77,02	76,51	70,09	76,28
3	Maret	78.38	78,93	77,81	72,22	75,96
4	April	79,57	78,68	76,83	72,77	76,48
5	Mei	82,01	80,50	76,07	72,51	78,29
6	Juni	79,74	79,37	74,97	73,95	81,25
7	Juli	79,90	81,03	74,11	74,04	81,56
8	Agustus	80,85	79,56	7425	75,10	82,92
9	september	81,56	77,06	75,26	76,15	82,45
10	Oktober	79,10	77,05	74,50	76,37	81,86
11	Nopember	80,06	77,61	72,07	77,19	83,19
12	Desember	77,91	76,36	70,12	75,19	79,06

Sumber: Diolah Dari Data OJK

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai FDR pada setiap yang menjadi sampel penelitian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 FDR mengalami penurunan sebesar 1,55%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 6,24%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 5,07%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan lagi sebesar 4,46%. Dari 5 tahun yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa tahun 2023 memiliki nilai FDR paling tinggi.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif

yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Adapun data yang di gunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Laporan Keuangan *Capital Adequacy Ratio* 2018-2022
(dalam %)

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	20,22	20,29	21,80	22,67	26,11
2	Februari	20,30	20,47	24,31	22,41	26,19
3	Maret	19,85	20,36	24,45	23,13	26,01
4	April	19,61	20,47	24,41	22,77	25,35
5	Mei	19,62	20,62	24,44	22,86	26,16
6	Juni	19.56	21,20	24,26	23,27	25,35
7	Juli	19,72	20,93	24,31	23,25	25,06
8	Agustus	20,36	20,37	24,66	23,63	25,38
9	September	20,39	20,41	24,96	23,52	25,14
10	Oktober	20,54	20,41	23,56	23,38	25,62
11	Nopember	20.48	21,16	25,68	23,65	25,57
12	Desember	20,59	20,59	25,71	26,28	25,41

Sumber: Diolah Dari Data OJK

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai CAR pada setiap yang menjadi sampel penelitian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 CAR mengalami kenaikan sebesar 1,05%, pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 4,07%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 0,57%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,9%. Dari 5 tahun yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa tahun 2023 memiliki nilai CAR paling tinggi.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasioanal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam 48 menjalankan

kegiatan operasional dengan membandingkan biaya operasioanl dan pendapatan operasional. BOPO juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajeman bank dalam mengendalikan biaya operasioal terhadap pendapatan operasional. Data yang digulakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Laporan Keuangan Biaya Operasional
Pendapatan Operasional Tahun 2018-2022 (dalam%)

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	87,69	83,63	85,44	93,10	77,51
2	Februari	89,09	82,78	82,98	89,51	76,05
3	Maret	87,82	83,04	82,10	86,76	75,78
4	April	86,95	84,60	81,86	80,58	75,88
5	Mei	86,29	85,72	82,33	79,44	75,98
6	Juni	85,72	86,11	83,15	78,53	76,02
7	Juli	85,58	86,25	83,48	77,91	76,47
8	Agustus	85,59	86,22	83,86	77,34	76,60
9	September	85,14	86,12	81,69	76,67	76,53
10	Oktober	85,55	86,08	83,79	76,86	76,61
11	Nopember	85,32	86,10	82,81	76,71	77,09
12	Desember	84.45	85,55	84,33	77,28	78,31

Sumber: Diolah Dari Data OJK

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai BOPO pada setiap yang menjadi sampel penelitian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 BOPO mengalami kenaikan sebesar 1,1%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 1,22%, pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 7,05%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan lagi sebesar 0,72%. Dari 5 tahun yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa tahun 2020 memiliki nilai BOPO paling tinggi.

5. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing istilah NPF digunakan dalam

perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran, saama seperti NPL,NPF merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF dapat dijadikan sebagai indikatoruntuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank. Data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Laporan Keuangan *Non Performing Financing*
Tahun 2018-2022 (dalam%)

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	3,39	3,46	3,20	2,65	2,41
2	Februari	3,44	3,38	3,18	2,65	2,37
3	Maret	3,44	3,43	3,23	2,59	2,38
4	April	3,58	3,41	3,29	2,58	2,38
5	Mei	3,49	3,35	3,30	2,67	2,36
6	Juni	3,36	3,34	3,25	2,63	2,36
7	Juli	3,36	3,31	3,23	2,63	2,36
8	Agustus	3,44	3,30	3,25	2,64	2,32
9	September	3,32	3,28	3,19	2,57	2,28
10	Oktober	3,49	3,18	3,04	2,54	2,24
11	Nopember	3,47	3,22	2,64	2,50	2,20
12	Desember	3,23	3,13	2,59	2,35	2,10

Sumber: Diolah Dari Data OJK

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai NPF pada setiap yang menjadi sampel penelitian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 NPF mengalami penurunan sebesar 0,1%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,54%, pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,24%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan lagi

sebesar 0,04%. Dari 5 tahun yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa tahun 2019 memiliki nilai NPF paling tinggi.

6. *Net Operating Margin* (NOM)

Rasio *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif. Adapun data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Laporan Keuangan *Net Operating Margin* 2018-2022

No	Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	1,75	1,85	1,93	2,56	3,04
2	Februari	1,52	1,78	2,31	2,40	2,83
3	Maret	1,66	1,72	2,24	2,53	2,91
4	April	1,71	1,49	2,17	2,51	2,88
5	Mei	1,76	1,34	2,12	2,57	2,83
6	Juni	1,82	1,34	2,11	2,60	2,77
7	Juli	1,83	1,34	2,08	2,62	2,73
8	Agustus	1,83	1,36	2,01	2,60	2,74
9	September	1,84	1,37	1,99	2,66	2,72
10	Oktober	1,83	1,38	1,72	2,65	2,71
11	Nopember	1,86	1,39	1,80	2,72	2,65
12	Desember	1,92	1,46	1,66	2,79	2,55

Sumber: Diolah Dari Data OJK

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai NOM pada setiap yang menjadi sampel penelitian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 NOM mengalami kenaikan sebesar 0,46%, pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 0,2%, pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 0,93%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan

lagi sebesar 0,19%. Dari 5 tahun yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat bahwa tahun 2023 memiliki nilai NOM paling tinggi.

D. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti minimum, maksimum, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini

Tabel IV.7
Uji Statistik Deskriptif

	ROA	FDR	CAR	BOPO	NPF	NOM
Mean	1.628833	77.096166	56.5755	85.1244	3.343833	1.842333
Median	1.605	77.72	20.775	85.565	3.305	1.79
Maximum	2.97	82.01	2116	97.01	5.21	2.79
Minimum	0.42	68.98	17.93	76.67	2.35	0.45
Std. Dev.	0.382831	2.914385	270.38479	4.232248	0.630289	0.491753
Skewness	0.074901	-0.826261	7.550273	-0.035578	1.118870	0.076211
Kurtosis	5.284656	3.278425	58.010186	3.327985	4.618600	2.924908
Jarque-Bera	13.105239	7.020889	8135.3678	0.281595	19.068375	0.072178
Probability	0.001426	0.029883	0	0.868665	7.233606	0.964554
Sum	97.73	4625.7700	3394.5000	5107.44	200.6299	110.54
Sum Sq. Dev.	8.647018	501.12481	4313368.2	1056.8038	23.438618	14.267473
Observation	60	60	60	60	60	60

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Adapun hasil dari uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

a. ROA mempunyai nilai median sebesar sebesar 1.605 dengan standar deviasi 0.382831, nilai maksimum sebsesar 2.97 dan nilai minimum sebesar 0.42 dan nilai mean sebesar 1.628833.

b. FDR mempunyai nilai median sebesar 77.72 dengan standar deviasi 2.914385, nilai maksimum sebesar 82.01, nilai minimum sebesar 68.98 dan nilai mean sebesar 77.09617.

c. CAR mempunyai nilai median sebesar 20.775 dengan standar deviasi 270.3848, nilai maksimum sebesar 2116.000, nilai minimum sebesar 17.93 dan nilai mean sebesar 56.575.

d. BOPO mempunyai nilai median sebesar 85.565 dengan standar deviasi 4.232249, nilai maksimum sebesar 97.01, nilai minimum sebesar 76.67 dan nilai mean sebesar 85.124.

e. NPF mempunyai nilai median sebesar 3.305 dengan standar deviasi 0.630289, nilai maksimum sebesar 5.21, nilai minimum sebesar 2.35 dan nilai mean sebesar 3.343833.

f. NOM mempunyai nilai median sebesar 1.79 dengan standar deviasi 0.491754, nilai maksimum sebesar 2.79, nilai minimum sebesar 0.45 dan nilai mean sebesar 1.842333.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regersi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Gambar IV.3
Uji Normalitas

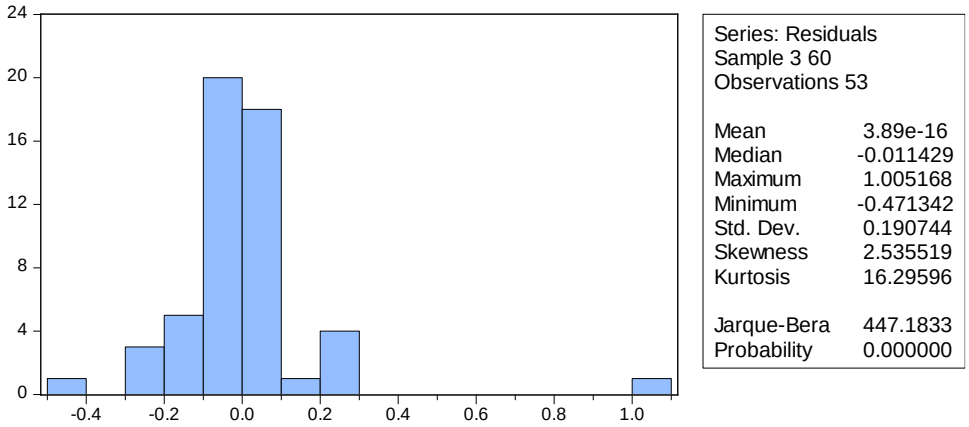

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *probability Jarque Bera* sebesar 447.183. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0.05 maka 447.183> 0.05. Dengan demikian data penelitian in yang terdiri dari dari ROA (Y), FDR (X1), CAR (X2), BOPO (X3), NPF (X4) dan NOM (X5) dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Multikoliniealitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.8
Uji Multikoliniealitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/04/24 Time: 09:58			
Sample: 1 60			
Included observations: 53			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	5.2061787	6854.66058	
FDR	2.3650213	1863.8836	3.3406121

CAR	5.1716859	353.892881	3.3691276
BOPO	1.7518540	1586.033434	4.2457705
NPF	0.0095320	113.3374902	2.3795739
NOM	0.0090273	54.4524336	2.9829498

Sumber: hasil pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM kurang dari 10,00. Karena FDR 3.3406121 < 10.00, CAR 3.3691276<10.00, BOPO 4.2457705<10.00, NPF 2.3795739 < 10.00, dan NOM 2.9829498<10.00, Maka membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dapat disimpulkan bahwa asumsi uji Multikolinearitas sudah terpenuhi atau sudah lulus uji.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut hasil uji heteroskedasitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.1979884	Prob. F(20,32)	0.31642562
Obs*R-squared	22.6925130	Prob. Chi-Square(20)	0.30414379
Scaled explained SS	136.481390	Prob. Chi-Square(20)	0.000

R-squared	0.4281606	Mean dependent var	0.03569693
Adjusted R-squared	0.0707610	S.D. dependent var	0.14094694
S.E. of regression	0.1358686	Akaike info criterion	-0.8663588
Sum squared resid	0.5907296	Schwarz criterion	-0.0856771
Log likelihood	43.9585099	Hannan-Quinn criter.	-0.5661463
F-statistic	1.19798849	Durbin-Watson stat	2.9428966
Prob(F-statistic)	0.31642562		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai prob nya < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian sedangkan jika nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

Berdasarkan tabel diatas nilai dari Obs R-*Squaered* dari kelima variabel lebih besar dari α (*alpha)* 0,05. Nilai dari Obs R-*Squaered* 22.692513 > 0,05, Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut adalah hasil uji Autokorelasi:

Tabel IV.10
Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.0484085	Prob. F(2,45)	0.3588983
Obs*R-squared	2.3596351	Prob. Chi-Square(2)	0.3073347

R-squared	0.0445214	Mean dependent var	3.8857805
Adjusted R-squared	-0.1041085	S.D. dependent var	0.1907443
S.E. of regression	0.2004276	Akaike info criterion	-0.2384693
Sum squared resid	1.807706	Schwarz criterion	0.058933
Log likelihood	14.319439	Hannan-Quinn criter.	-0.124102
F-statistic	0.2995453	Durbin-Watson stat	2.057625
Prob(F-statistic)	0.9503907		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Dalam penelitian ini jika nilai prob < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa prob 2.3596351 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Berikut adalah hasil uji Regresi linier berganda.

Tabel IV.11
Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 08/04/24 Time: 10:45				
Sample (adjusted): 3 60				
Included observations: 53 after adjustments				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.253427	2.2817052	0.11106916	0.91203446
FDR	7.12363473	0.0001537	0.46321659	0.64534700
CAR	0.00022523	0.0002274	0.99040340	0.32704861
BOPO	2.94736070	0.0001323	0.22268159	0.82474824
NPF	-0.1892396	0.0976321	-1.9382922	0.05860702
NOM	0.3815076	0.0950125	4.01533772	0.00021229
R-squared	0.6191439	Mean dependent var		1.790377358
Adjusted R-squared	0.5786273	S.D. dependent var		0.309080287
S.E. of regression	0.2006339	Akaike info criterion		-0.268398166
Sum squared resid	1.8919377	Schwarz criterion		-0.045346251
Log likelihood	13.112551	Hannan-Quinn criter.		-0.182623157
F-statistic	15.281239	Durbin-Watson stat		1.726253321
Prob(F-statistic)	6.5838985			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Y=(0.253427C)+(7.12363473FDR)+(0,00022523 CAR)+ (2.9473607BOPO)+(-0.1892396NPF)+(0.3815076NOM) + 2.2817052

Berdasarkan data di atas, maka peneliti dapat menginterpretasikan persamaan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 0.253427, menyatakan apabila variabel bebas (FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM) bernilai 0 maka variabel terikat (ROA) adalah sebesar 0.253427.
b. Koefisien regresi Variabel FDR yaitu sebesar 7.12363473, bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 7.12363473.
c. Koefisien Variabel CAR yaitu sebesar 7.12363473 bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 7.12363473.

d. Koefisien Variabel BOPO yaitu sebesar2.9473607, bahwa setiap penurunan ROA sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 2.9473607.

e. Koefisien Variabel NPF yaitu sebesar-0.1892396, bahwa setiap penurunan ROA sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar -0.1892396.

f. Koefisien Variabel NOM yaitu sebesar 0.3815076, bahwa setiap penurunan ROA sebesar 1% maka terjadi penurunan sebesar 0.3815076.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Berikut adalah hasil dari uji koefisien Determinasi (Adjusted R^2):

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.6191439
Adjusted R-squared	0.5786273

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan R-Squared sebesar 0.6191439 atau sama dengan 61.91%. Artinya bahwa variabel FDR, CAR, BOPO,NPF dan NOM mampu menjelaskan ROA sebesar 61.91% sedangkan sisanya sebesar 38.09% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan ROA pada laporan tahunan Bank Umum Syariah.

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ketepatan dari hipotesis parsia(uji t)l, terlebih dahulu harus diketahui nilai dari t_{tabel}, adapun rumusnya yaitu: t_{tabel} = n-k-l.

Tabel IV.13
Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 08/04/24 Time: 10:45				
Sample (adjusted): 3 60				
Included observations: 53 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.253427	2.2817052	0.11106916	0.91203446
FDR	7.12363473	0.0001537	0.46321659	0.64534700
CAR	0.00022523	0.0002274	0.99040340	0.32704861
BOPO	2.94736070	0.0001323	0.22268159	0.82474824
NPF	-0.1892396	0.0976321	-1.9382922	0.05860702
NOM	0.3815076	0.0950125	4.01533772	0.00021229
R-squared	0.6191439	Mean dependent var		1.790377358
Adjusted R-squared	0.5786273	S.D. dependent var		0.309080287
S.E. of regression	0.2006339	Akaike info criterion		-0.268398166
Sum squared resid	1.8919377	Schwarz criterion		-0.045346251
Log likelihood	13.112551	Hannan-Quinn criter.		-0.182623157
F-statistic	15.281239	Durbin-Watson stat		1.726253321
Prob(F-statistic)	6.5838985			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil interpretasi pengujian uji t_{hitung} pada FDR sebesar 7.12363473, CAR sebesar 0.0022523, BOPO sebesar 2.9473607, NPF sebesar -0.1892396 dan NOM sebesar 0.3815076. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 60-5-1= 54 (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga dapat diperoleh nilai

t_{tabel}=1,67356 dengan membandingkan thitung dengan ttabel maka dapat diperoleh:

1) Variabel FDR terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar 7.12363473. Nilai thitung (7.12363473)< ttabel (1,67356), sehingga $H_0$1 ditolak dan H_a1 diterima. Kesimpulan bahwa secara parsial FDR berpengaruh terhadap ROA.
2) Variabel CAR terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar 0.00022523. Nilai thitung (0.00022523) < ttabel (1,67356), sehingga $H_0$2 diterima dan H_a2 ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.
3) Variabel BOPO terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar2.9473607. Nilai thitung (2.94736070) < ttabel (1,67356), sehingga $H_0$3 ditolak dan H_a3 diterima. Kesimpulan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA.
4) Variabe NPF terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar -0.1892396. Nilai thitung (-0.1892396) < ttabel (1,67356), sehingga $H_0$4 ditolak dan H_a4 diterima. Kesimpulan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
5) Variabel NOM terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar0.3815076. Nilai thitung (0.3815076) > ttabel (1.67356), sehingga H_o5 diterima dan H_a5 ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial NOM tidak berpengaruh terhadap ROA.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji secara Simultan (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji simultan (F):

Tabel IV.14
Uji Simultan (Uji f)

F-statistic	15.281239
Prob(F-statistic)	6.583895

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan Fhitung sebesar 15.281239. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan df(N1) k-1 atau 5-1 = 4 dan df(N2)= n-k atau 60 - 5= 55. Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F-tabel sebesar 2.54. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa F-hitung (15.281239) > F-tabel (2.54). Dapat disimpulkan bahwa secara simultan FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Dari hasil uji Eviews 9, secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai t hitung (7.12363473) < ttabel (1,67356), artinya FDR berpengaruh terhadap ROA atau bisa di katakana bahwa bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syakhrun, Asbi Ami, dan Anwar (2009) yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.[3]

Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Maulydina Wirnawati dan Lucia Ari Diyani (2019) yang mengatakan juga bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.[4]

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Dari hasil uji Eviews 9, diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan Variabel CAR terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar0.00022523. Nilai thitung (0.00022523) < ttabel (1,67356), sehingga dapat disimpulan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu oleh Rahmadi Siregar (2022) yang hasil penelitiannya adalah CAR tidak Berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.[5] Dalam penelitian Yolandafitria Zulva (2020) mengatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terghadap ROA.[6] Sejalan juga dengan penelitian Martini (2022) yang mengatakan bahwa

---

[3] Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM),* Volume 2, No. 1, 2019

[4] [4]Maulydina Wirnawati And Lucia Ari Diyani, "Pengujian CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Mahasiswa Bina Insani,* Volume. 4, No. 1 2019.

[5]Rahmadi Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", *dalam Jurnal Pendidikan dan Teknologi, Volume 2, No.2, 2022.*

CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.[7]

Hasil dari penelitian Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, dan Ruhadi (2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini tidak sejalan dengan hasil yang di dapat oleh peneliti.[8]

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Dari hasil uji Eviews 9, variabel BOPO terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar -0.018694. Nilai thitung (2.9473607) < ttabel (1,67356), sehingga dapat disimpulan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.

hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina(2020) yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. [9]

Berbeda dengan penelitian oleh Yolandafitri Zulvia (2020) yang hasil penelitiannya adalah bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan atau dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.[10]

---

[7]Martini Martini, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia," *Sebatik*, Volume 26, No. 1, 2022.

[8] Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati, and Ruhadi Ruhadi, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Volume 2, No. 2, 2022.

[9] Saputra, Lina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018".*dalam Jurnal TECHNOBIZ*, Volume 3, No.1, 2020.

[10]Yolandafitri Zulvia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Benefita* Vol. 5, No. 1, 2020.

4. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Dari hasil uji Eviews 9, Variabe NPF terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar -0.1892396. Nilai thitung (-0.1892396) < ttabel (1,67356), sehingga Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Kesimpulan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahmadi Siregar (2022) yang hasil penelitiannya adalah bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.[11]

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Toufan Aldian Syah (2018) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.[12]

5. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Dari hasil uji Eviews yang sudah dilakukan peneliti, variabel NOM terhadap ROA diperoleh nilai thitung sebesar 0.3815076. Nilai thitung (0.3815076) > t tabel (1.67356), sehingga Ha5 diterima dan Ho5 ditolak. Kesimpulan bahwa secara parsial NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

---

[11]Rahmadi Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." Volume 2, No.2, 2022.

[12] Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* Volume 6, No. 1, 2018.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Jhody Pratama Gibran (2022) bahwa NOM tidak berpengaruh terhadap ROA.[13] Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2016) yang hasilnya adalah bahwa NOM Berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

6. Pengaruh FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Dalam penelitian ini, variabel independen di uji secara simultan dengan uji F menggunakan Eviews 9, Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F-tabel sebesar 2.54. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa F-hitung (15.281239) > F-tabel (2.54).

Dapat disimpulkan bahwa secara simultan FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ROA. Semakin besar nilai FDR maka ROA akan naik, semakin besar modal yang yang dimiliki bank maka akan semakin besar profit atau ROA yang di dapat, hal ini sejalan dengan penelitian Lemiyana dan Erdah Litriani.[14] Hasil yang sama juga sejalan dengan penelitian Fahrur Rifai and Nanang Agus Suyono (2019).[15] Semakin rendah biaya operasional maka akan semakin tinggi

---

[13] Jhody Pratama Gibran, "Dampak Dari Operational Efficiency Ratio (OER) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, Volume 2, No. 1, 2022.

[14] Lemiyana And Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah," *I-EcoNOMics: A Research Journal On Islamic Economics* 2, No. 1 (2016): Hal. 31–49.

[15] Fahrur Rifai and Nanang Agus Suyono, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing , Financing to Deposit Ratio Dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Journal of Economic, Bussiness and Engineering*, Volume 1, No. 1, 2019.

ROA, semakin turun NPF maka ROA akan semakin tinggi dan semakin tinggi NOM maka ROA akan semakin tinggi juga, hal ini juga sejalan dengan penelitian Abdul Karim dan Fifi Hanafia.[16]

F. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan langkah–langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini sehingga masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan peneliti dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti dalam mencari data, yang mana penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) banyak perusahaan yang terdaftar tapi tidak menerbitkat data laporan tahunan secara lengkap berturut – berturut lima tahun 2018-2022.
2. Kurangnya literatur – literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Unit Usaha Syariah untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.
3. Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen masih tergolong rendah ditunjukkan oleh hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R^2) hanya 66,91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih

[16]Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, *"Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. Target : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume. 2, No. 1, 2020.

banyak faktor – faktor lain yang diluar model penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial, ada pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
2. Secara parsial,tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
3. Secara parsial, ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
4. Secara parsial, tidak ada pengaruh *Non Performing Financing* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-202.
5. Secara parsial, tidak ada pengaruh *Net Operating Margin* terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022
6. Secara simultan, secara simultan FDR, CAR, BOPO, NPF dan NOM ada pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.

B. Implikasi Penelitian

Adapun Implikasi yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

   Para manajer dan eksekutif di bank umum syariah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kinerja keuangan institusi mereka. Identifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kinerja keuangan memungkinkan mereka untuk fokus

pada area-area yang membutuhkan perhatian lebih, seperti manajemen risiko, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran.

2. Nasabah

Investor atau calon nasabah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dapat membantu investor dalam menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasi mereka di bank syariah.

C. Saran

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Umum Syariah untuk lebih memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas dan saran dalam masalah.
2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengamati terlebih dahulu variabel yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas bank serta menambah periode penelitiannya serta menambah sampel.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah memabaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan dari skripsi ini. serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim Dan Fifi Hanafia.“Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia” .” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis,* 2022).

Almunawwaroh, Medina Dan Marliana, Rina. “Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.” *Amwaluna : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah,* Volume 2, No. 1 (2018).

Astuti, Retno Puji. “Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariastuti, R. P. (2022). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Volume 8, No.03 (2022).

Danny Syachreza, And Rimi Gusliana. “Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Bank Size, Bopo Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Akuntansi Dan Manajemen,* Volume 17, No. 1 (April 2020).

Dewi Utari. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Didik Noordiatmoko. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018.” *Jurnal Parameter,* Volume 5, No. 4 (February 2020).

Elfinaro, Ardianto. *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016.

Fauzan, M, And Tunas 2017. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah.” *Jurnal Investasi Islam,* Volume 2, No. 1 (2017).

Gibran, Jhody Pratama. “Dampak Dari Operational Efficiency Ratio (Oer) Dan Net Operating Margin (Nom) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [Jimpai],* Volume 2, No. 1 (2022).

Indah Marlina. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019).” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* Volume 6, No. 1 (2021).

Lemiyana, And Erdah Litriani. “Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah.” *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, Volume 2, No. 1 (2016).

Martini, Martini. “Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia.” *Sebatik,* Volume 26, No. 1 (2022).

Novi Shintia. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015.” *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen* Volume 1, No. 1 (2017).

Nur Afni Yunita. *Analisis Tingkat Kesehatan Bankdengan Menggunakan Metode Camels Dan Pearls Pada Bank Umum Di Indonesia*. Aceh: Sefa Bumi Persada, 2018.

Rachmat, Afria Bagus Dan Komariah Euis. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015.” *Jurnal Online Insan Akuntan* Volume 2, No. 1 (2017).

Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.

Moestopo, 2020.

Rendi Wijaya. ““Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 9, No. 1 (September 2019).

Runtuwere, Aditya. “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Sulutgo.” *Administrasi Bisnis* Volume 9, No. 2 (2019).

Saputra, Febrian Eko. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018” Volume 3, No. 1 (2020).

Siregar, Rahmadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah” Volume 2, No.2, (2022).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syamsiati Rodliah, And Muhammad Syaichu. “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesi.” *Diponegoro Jurnal Of Management* Volume 10, No. 1 (2021).

Syamsuddin. *Managemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Wirnawati, Maulydina, And Lucia Ari Diyani. “Pengujian Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* Volume 4, No. 1 (2019).

Wiyani, Natalia Titik Dan Rustiani Melinda Eka. “Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk

Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen." *Jurnal Akutansi* Volume 17, No. 2 (2017).

Yuwita Ariessa Pravasanti. "Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Car Dan Dampaknya Terhadap Roa Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ilmiah Ekonomi Islam* Volume 4, No. 3 (2018).

Zulvia, Yolandafitri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Benefita* Volume 5, No. 1 (2020).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hilmayani Siregar
2. NIM : 1940100115
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir: Batam, 10 Mei 2001
5. Anak Ke : 2 dari 5 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat : Jambur Padang Matinggi, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal
8. Agama : Islam
9. Telp. Hp : 085763298588
10. e-mail : hilmayanisiregar008@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
   a. Nama : Mesir Siregar
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Alamat : Jambur Padang Matinggi, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal
2. Ibu
   a. Nama : Nurli Hayati Nasution
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Alamat : Jambur Padang Matinggi, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 067 Jambur Padang Matinggi
2. Mts Negeri 4 Mandailing Natal
3. MAN 3 Mandailing Natal
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
1	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
2 3	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
4 5	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
6 7	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
8 9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
1	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
2 3	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
4 5	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
6 7	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
8 9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Skripsi_Hilmayani_siregar

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	8%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	<1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%

10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
11	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
18	rama.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
20	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
23	library.polmed.ac.id Internet Source	<1 %
24	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
31	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
33	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	